

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan dari kinerjanya. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Peran industri pertambangan semakin penting bagi perekonomian negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Produksi dan penciptaan pendapatan merupakan kekuatan utama dalam pengentasan kemiskinan, realitas ini telah dipahami dan dicerminkan beberapa perusahaan pertambangan dunia.

Perkembangan industri pertambangan sampai sekarang menjadi pilar pembangunan ekonomi nasional. Kegiatan pertambangan di mulai dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi yang terkadang dilakukan sampai puluhan tahun, hal tersebut menyebabkan industri pertambangan adalah industri yang padat modal berbeda dengan industri – industri lainnya.

Penggunaan industri pertambangan sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan industri pertambangan di Indonesia merupakan industri yang pertumbuhannya sangat signifikan, seperti terlihat dari perkembangan perusahaan pertambangan batubara, emas, ferronikel. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat. Sektor Pertambangan tahun 2011 meningkat pertumbuhannya sampai triwulan 1-2011 telah mencapai 4,6%. Hal ini akan mendorong meningkatnya investasi asing di sektor tersebut. Karakteristik industri pertambangan dan peran industri pertambangan sebagai sumber penerimaan negara selain pajak yang cukup besar merupakan beberapa alasan yang melatar belakangi mengapa perusahaan industri pertambangan perlu memiliki kinerja yang baik.

Sektor primer Indonesia pada kuartal IV-2013 tumbuh mencapai 3,86%, hal itu didorong oleh pertumbuhan pada sektor pertambangan dan penggalian yang tercatat kontribusi sebesar 3,91%. Pada tahun 2009 peningkatan kinerja yang cukup signifikan ditunjukkan sektor pertambangan yang mencatat peningkatan laju pertumbuhan menjadi 4,4% sejalan dengan dampak positifnya pertumbuhan ekspor batubara.

Menghadapi pertumbuhan dan persaingan yang pesat, perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka memerlukan adanya evaluasi, terutama pada kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga terlihat efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Alasan peneliti menggunakan rasio keuangan karena rasio keuangan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruk suatu kondisi atau posisi keuangan perusahaan terutama jika angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai dasar.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagian besar masih menggunakan metode konvensional yaitu analisis rasio keuangan yang lebih memfokuskan pada tujuan pokok, sehingga harapan-harapan kreditur dan pemegang saham tidak dipertimbangkan dalam analisis rasio keuangan. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti juga menggunakan metode EVA sebagai alat analisis. Metode EVA secara langsung menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham, dengan demikian pemegang saham akan dapat menentukan pilihan investasinya dengan tingkat return expectation yang tinggi namun dengan tingkat resiko terendah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA) pada industri pertambangan periode 2009-2013.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan industri pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 dengan menggunakan rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kinerja keuangan industri pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 dengan menggunakan rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini berguna,

#### **1. Bagi Peneliti**

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang industri sektor pertambangan dan mengetahui aplikasi dari manajemen keuangan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Peneliti mengharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan yang nantinya dapat dipakai untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

#### **3. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

#### **4. Bagi Akademisi**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan.